

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan pengaruh *BI rate*, tingkat inflasi, tingkat kurs, nisbah bagi hasil, *financing to deposit ratio* (FDR) terhadap tingkat pembiayaan produktif BMT UGT Sidogiri Pasuruan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *BI rate* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pembiayaan produktif BMT UGT Sidogiri Pasuruan. Akan tetapi hubungan pengaruhnya semakin tinggi tingkat *BI rate* maka tingkat pembiayaan produktif BMT UGT Sidogiri Pasuruan juga akan tinggi. Hal ini mungkin saja terjadi karena BMT UGT Sidogiri dalam operasionalnya tidak menggunakan bunga. Namun tidak menutup kemungkinan BMT UGT Sidogiri menggunakan tolak ukur bunga yang ditetapkan oleh konvensionalnya untuk mempengaruhi pangsa pasarnya.
2. Tingkat inflasi tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap tingkat pembiayaan produktif BMT UGT Sidogiri Pasuruan. Akan tetapi hubungan pengaruhnya semakin tinggi tingkat inflasi maka tingkat pembiayaan produktif BMT UGT Sidogiri Pasuruan juga akan tinggi namun tidak secara langsung. Hal ini bisa saja terjadi karena stabilnya pendapatan masyarakat di saat terjadi inflasi, mengingat semakin banyaknya

pembiayaan yang disalurkan BMT UGT Sidogiri Pasuruan pada sektor riil sehingga tetap mampu bertahan di tengah krisis.

3. Tingkat kurs memberikan pengaruh signifikan terhadap tingkat pembiayaan produktif BMT UGT Sidogiri Pasuruan. Hubungan pengaruhnya semakin tinggi tingkat kurs maka tingkat pembiayaan produktif BMT UGT Sidogiri Pasuruan juga akan tinggi namun tidak secara langsung. Hal ini biasanya terjadi karena dampak fluktuatif dari tingkat kurs yang mengakibatkan masyarakat yang mempunyai usaha yang berskala besar tetap menginginkan usahanya berjalan normal namun usaha yang membutuhkan biaya besar akan melakukan pembiayaan produktif.
4. Nisbah bagi hasil tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap tingkat pembiayaan produktif BMT UGT Sidogiri Pasuruan. Akan tetapi hubungan pengaruhnya semakin tinggi Nisbah bagi hasil maka tingkat pembiayaan produktif BMT UGT Sidogiri Pasuruan juga akan tinggi namun tidak secara langsung. Hal ini bisa saja terjadi karena keinginan masyarakat yang mempunyai usaha untuk menambah modal usaha dengan, mengingat semakin banyaknya pembiayaan yang disalurkan BMT UGT Sidogiri Pasuruan pada sektor riil sehingga tetap mampu bertahan di tengah krisis.
5. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memberikan pengaruh signifikan terhadap tingkat pembiayaan produktif BMT UGT Sidogiri Pasuruan. Semakin tinggi FDR di BMT UGT Sidogiri membuktikan bahwa BMT UGT Sidogiri Pasuruan semakin efektif dalam menyalurkan pembiayaan.

Hal ini berarti BMT UGT Sidogiri Pasuruan cenderung menjaga tingkat likuiditasnya pada titik aman.

6. Dari hasil uji secara bersama tentang pengaruh *BI Rate*, tingkat inflasi, tingkat kurs, nisbah bagi hasil dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap pembiayaan produktif di BMT UGT Sidogiri memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini berkaitan dengan saling tarikulur semua variabel tersebut untuk menyakinkan masyarakat melakukan pembiayaan di BMT UGT Sidogiri Pasuruan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti menyarankan:

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini disarankan dapat bermanfaat serta menambah wawasan dan pengembangan keilmuan. Disarankan dapat menambah referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus sebagai acuan penelitian yang akan datang terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam prodi perbankan Syariah khususnya. Selain itu disarankan agar pihak kampus lebih menambah referensi, baik berupa jurnal atau buku-buku tentang keuangan, lembaga keuangan syariah.

2. Bagi Bank

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa saran, meskipun variabel *BI rate*, tingkat inflasi, nisbah bagi hasil tidak secara langsung berpengaruh kepada tingkat pembiayaan produktif namun setidaknya tetap

dipertimbangkan oleh praktisi khususnya BMT UGT Sidogiri Pasuruan. Kenapa menurut peneliti menjadi bahan pertimbangan karena masyarakat yang umumnya memiliki kecenderungan untuk memilih lembaga keuangan baik syariah dan konvensional yang menurut mereka bisa membuat mereka untung. Pada variabel tingkat kurs dan *FDR* meskipun secara besar pengaruhnya namun BMT harus menyikapi hal tersebut terlebih BMT memiliki cabang dimana-mana yang membuat BMT harus ekstra menganalisis faktor eksternal dari cabang tersebut. Disarankan pula meskipun setiap tahunnya BMT UGT Sidogiri memiliki kelebihan dari anjuran *FDR* 110% namun sebaiknya setiap bulannya juga tidak melebihi ketentuan BI tersebut. Dapat diatasi dengan penambahan DPK dan melihat keadaan kredit macet yang ada di BMT.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini disarankan dapat menambah referensi dan pengambilan keputusan untuk menanamkan modal pada BMT UGT Sidogiri Pasuruan sehingga kerja sama yang baik dapat berjalan dengan efektif.

4. Bagi Peneliti yang akan datang

Disarankan bagi peneliti yang akan datang untuk menambah lagi variabel makro ekonomi seperti GDP dan yang lain serta pada variabel mikro ekonomi, selain itu dari faktor eksternal perusahaan, dan faktor internal dalam lembaga keuangan syariah karena operasional dari lembaga keuangan syariah khususnya BMT UGT Sidogiri memberikan kontribusi

dalam perekonomian khususnya di daerah sekitarnya. Penelitian ini juga terbatas hanya pada satu sampel yaitu BMT UGT Sidogiri Pasuruan, sehingga disarankan peneliti selanjutnya mampu mengambil sampel dari keseluruhan atau beberapa bank umum syariah dan unit usaha syariah yang ada di Indonesia. Penelitian yang akan datang juga diharapkan dapat membantu sistem penentuan terkait bagi hasil.